

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu tujuan Negara Republik Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan Undang-undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 ialah mencerdaskan kehidupan bangsa. Tujuan ini dipandang penting oleh pendiri bangsa terdahulu karena mereka telah menyadari bahwa bangsa yang cerdas akan terhindar dari penjajahan dan akan memberikan banyak dampak positif bagi kemajuan bangsa dan negara baik di masa ini ataupun di masa yang akan datang.

Mencerdaskan kehidupan bangsa memiliki berbagai macam cara yang bisa ditempuh, namun semuanya diawali dengan meningkatkan gairah minat baca pada masyarakat. Negara-negara maju telah membuktikan bahwa minat baca yang tinggi masyarakatnya selalu memberikan dampak positif bagi kemajuan bangsa dan negaranya, sementara negara yang tengah berkembang dan tertinggal memiliki nilai minat baca yang rendah.

Pada zaman digital seperti saat ini, pengetahuan masyarakat masih sangat kurang. Akibat dari kurangnya pengetahuan masyarakat ini diantaranya adalah ketertinggalan dalam menggunakan teknologi yang akan sangat membantu kehidupan mereka. Metode pertanian, perkebunan, perikanan, peternakan yang modern sangat wajib dimiliki oleh masyarakat Badakjalu yang sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani, peternak, dan bidang perkebunan.

Ketertinggalan yang tengah dialami oleh masyarakat Dusun Badakjalu menjadikan mereka semakin tertindas oleh industri modern di bidang-bidang yang telah disebutkan tadi. Masyarakat akan semakin tertindas, tatkala bantuan-bantuan semu yang diberikan oleh pihak ketiga seperti dari para rentenir yang meminjamkan uang dengan bunga yang tidak masuk akal atau dengan jaminan yang tidak seimbang.

Masyarakat yang memiliki masalah dengan para rentenir dan tengkulak tentu mengalami keadaan ketidakadilan, karena adanya ketimpangan pada jumlah uang yang didapat dengan jaminan yang diberikan serta nilai bunga yang sangat mencekik tentu menempatkan masyarakat sebagai warga yang tertindas, terlebih karena pengetahuan yang kurang semakin menempatkan masyarakat pada posisi yang tidak menguntungkan karena tidak bisa melawan dan tidak memiliki mental untuk keluar dari jeratan rentenir karena ketidaktahuan mereka.

Kondisi yang dialami oleh masyarakat menimbulkan keprihatinan di kalangan para tokoh masyarakat dan pemuda di Dusun Badakjalu. Hasil daripada pemikiran para tokoh ini menyetujui akan memberikan bantuan kepada masyarakat dengan memberikan keahlian dan bukan bantuan materi karena dianggap hanya akan menjadikan masyarakat menjadi malas dan terjerat masalah yang sama di kemudian hari. Maka daripada itu, dibuat suatu gagasan untuk meningkatkan minat baca masyarakat.

Usaha untuk meningkatkan minat baca masyarakat salah satunya adalah dengan cara menciptakan tempat-tempat bacaan dan buku-buku yang menunjang

dan menarik minat baca masyarakat serta mudah untuk dikunjungi juga digunakan oleh masyarakat.

Salah satu tempat membaca yang bisa digunakan masyarakat secara umum adalah Taman Baca Masyarakat atau TBM. TBM merupakan suatu wadah atau tempat yang didirikan dan dikelola baik itu oleh pemerintah ataupun masyarakat secara mandiri untuk memberikan akses layanan bahan bacaan bagi masyarakat sekitar sebagai sarana pembelajaran seumur hidup dalam rangka peningkatan kualitas hidup masyarakat di sekitar tempat tersebut.

Taman baca Masyarakat yang dikelola oleh Komunitas Teras Senja yang berada di Dsn. Badakjalu Rt 30/Rw 08 Ds. Ciulu Kec. Banjarsari adalah salah satu bentuk TBM yang dikelola secara mandiri oleh masyarakat terutama para pemuda dan pemudi di kawasan tersebut.

Tujuan dibentuknya TBM ini tentu saja untuk meningkatkan minat baca masyarakat di daerah tersebut dan tujuan jangka panjangnya adalah untuk meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan intelektualitas, wawasan, dan informasi yang didapat melalui kegiatan membaca.

Aktor politik di kawasan Dusun Badakjalu Desa Ciulu senantiasa berjuang untuk mengajak serta warga setempat untuk meningkatkan kemampuan literasi mereka melalui membaca. Warga setempat masih terlihat tidak memiliki minat baca yang tinggi, sehingga diperlukan usaha untuk meningkatkan kesadaran membaca kepada warga.

Aparat desa, tokoh masyarakat, dan pemuda-pemudi merupakan aktor-aktor politik yang menjadi ujung tombak untuk meraih simpati masyarakat dan mengarahkan masyarakat untuk menuju arah yang lebih baik dan bermanfaat.

Politik identitas mengacu pada mekanisme politik pengorganisasian identitas (baik identitas politik maupun identitas sosial) sebagai sumberdaya dan sarana politik (Setyaningrum, 2005: 19). Sehingga dapat disimpulkan bahwa, politik identitas adalah suatu konsep yang menyebutkan bahwa suatu pengorganisasian yang berdasarkan atas kepentingan politik yang didalam organisasi tersebut memiliki kesamaan yang secara langsung ataupun tidak langsung mengikat setiap personil yang ada dalam organisasi tersebut, politik identitas yang terjadi di lapangan biasanya memiliki suatu perlawanan terhadap penindasan yang terjadi. Oleh sebab itu, politik identitas digunakan sebagai alat perjuangan yang diprakarsai dan dipimpin oleh aktor-aktor politik yang dapat menggerakkan pola pikir dan tindakan masyarakat.

Politik identitas yang dibangun pada Taman Baca Masyarakat Teras Senja merupakan suatu mekanisme politik pengorganisasian identitas yang diawali oleh kekuatan pengaruh dari tokoh masyarakat di tempat taman baca tersebut untuk mengarahkan massa meningkatkan minat baca. Sejatinya dengan perintah pemuka-pemuka desa, masyarakat akan tergerak untuk meningkatkan minat baca mereka.

Setiap individu maupun organisasi dalam politik pasti memiliki suatu peran yang dijalankan untuk mencapai suatu tujuan. Suhardono Edy (2016:3) mengungkapkan peran diartikan pada karakterisasi yang disandang untuk

dibawakan oleh sebuah aktor dalam pentas drama yang dalam konteks sosial peran diartikan sebagai suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki suatu posisi dalam struktur sosial. Peran dapat diartikan sebagai serangkaian tindakan yang diusahakan untuk mampu membuat suatu perubahan dalam perkumpulan sehingga dapat memberikan manfaat bagi kehidupan masyarakat banyak dan menjadi penghubung serta pemecah masalah bagi hubungan masyarakat.

Fungsi Taman Baca Masyarakat yang dikelola oleh Komunitas Teras Senja adalah untuk meningkatkan minat baca masyarakat yang nantinya diharapkan dapat meningkatkan wawasan, kreatifitas, pengetahuan, hingga cara berpikir masyarakat untuk membangun daerahnya dan mencapai kesejahteraan bagi mereka sendiri

Peningkatan minat baca ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi pada masyarakat. Literasi merupakan kemampuan dalam mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas (Buku Saku Gerakan Literasi Sekolah, 2016:8). Literasi suatu keterampilan penting dalam hidup serta sebagian besar proses pendidikan bergantung pada kemampuan literasi. Kegiatan literasi selama ini identik dengan aktivitas membaca dan menulis. Menurut Deklarasi Praha pada tahun 2003 yang terdapat dalam Buku Induk Gerakan Literasi (2016: 7) menyebutkan bahwa literasi mencakup bagaimana seseorang berkomunikasi dalam masyarakat. Literasi juga bermakna praktik dan hubungan sosial yang terkait dengan pengetahuan, bahasa, dan budaya (UNESCO, 2003).

Ditinjau dari sudut pandang tersebut, maka jelas sekali bahwa kemampuan literasi sangat diperlukan untuk meningkatkan kualitas intelektual sumber daya manusia, dan salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan literasi itu adalah dengan melalui peningkatan minat baca.

Kampanye peningkatan minat baca ini dilakukan secara aktif oleh Komunitas Teras Senja, dengan cara menyiapkan fasilitas untuk membaca seperti, bangunan, meja dan kursi, bahan bacaan, hingga jaringan internet. Arti komunitas menurut Cholil Mansyur (1987: 69) menyatakan bahwa Komunitas adalah sebuah kelompok sosial yang terdiri dari beberapa organisme yang berbagi lingkungan, umumnya memiliki ketertarikan dan habitat yang sama, komunitas dalam konteks manusia, individu-individu didalamnya dapat memiliki maksud, kepercayaan, sumber daya, preferensi, kebutuhan, resiko, dan sejumlah kondisi lain yang serupa.

Melalui Komunitas Teras Senja, dan kesamaan kepentingan yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Kecamatan Banjarsari pada umumnya dan khususnya Desa Ciulu melalui peningkatan kemampuan literasi yang berdampak pada menambahnya wawasan, pelatihan, kemampuan, hingga pengambilan keputusan dalam suatu konflik. Seharusnya Taman Bacaan Masyarakat ini dikunjungi oleh banyak orang untuk meningkatkan kemampuan literasinya. Namun pada kenyataannya, jumlah kunjungan masyarakat ke Taman Baca tersebut masih berada dibawah ekpektasi dari komunitas.

Pengelolaan Taman Baca masyarakat ini melibatkan banyak sekali tokoh masyarakat untuk ikut serta dalam memanfaatkan fasilitas yang ada pada TBM

tersebut. Politik identitas yang tertera pada label tokoh masyarakat harusnya mampu untuk mempengaruhi dan membuat banyak warga terbujuk untuk mengunjungi Taman baca masyarakat.

Tingkat kemampuan literasi masyarakat yang masih rendah berdasarkan pada tingkat minat baca menjadi dasar acuan penyebab rendahnya kemampuan masyarakat dalam mengolah sumber daya dan memanfaatkannya untuk dijadikan suatu komoditi yang dapat menunjang kebutuhan ekonomi keluarganya.

Dengan adanya fenomena yang terjadi maka penulis tertarik untuk membahas tema ilmu sosial dan ilmu politik dengan judul “POLITIK IDENTITAS KOMUNITAS TERAS SENJA DALAM MEMBANGUN LITERASI ANAK MUDA DI KECAMATAN BANJARSARI KABUPATEN CIAMIS”. Melalui judul penelitian yang dimaksud agar dapat banyak informasi yang bermanfaat sehingga dapat dijadikan referensi untuk dilakukan penelitian-penelitian serta memberikan hasil positif bagi kemajuan masyarakat, bangsa, dan negara.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan sebelumnya maka didapat perumusan masalah sebagai berikut: bagaimanakah politik identitas dapat mempengaruhi masyarakat dalam meningkatkan kemampuan literasi melalui Taman Baca Masyarakat Teras Senja”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini dilakukan ditinjau dalam dua pandangan, yaitu:

- Tujuan Umum : secara umum penelitian ini dilakukan untuk mengetahui politik identitas dalam mempengaruhi Masyarakat untuk meningkatkan kemampuan literasi melalui bacaan dengan berkunjung ke Taman Baca Masyarakat yang dikelola oleh Komunitas Teras Senja
- Tujuan Khusus : secara khusus, penelitian ini dilakukan sebagai syarat bagi penulis untuk mendapat gelar akademik di bidang ilmu sosial dan ilmu politik

1.4 Pembatasan Masalah

Batasan masalah digunakan pada penelitian ini agar tema bahasan dalam penelitian ini memiliki fokus utama pada variabel-variabel yang diungkapkan pada latar belakang. Dengan tidak mengurangi kualitas dari kajian yang dibahas, batasan masalah pada penelitian ini adalah mengenai kegiatan Komunitas Teras Senja dalam meningkatkan literasi masyarakat Desa Ciulu, Kecamatan Banjarsari menggunakan strategi politik identitas yang dimiliki untuk mengajak masyarakat.

1.5 Manfaat Penelitian

- **Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan tambahan referensi dalam bidang materi politik identitas, peran, literasi, dalam penelitian-penelitian yang selanjutnya dilakukan di masa yang akan datang.

- **Manfaat Praktis**

Secara praktis, manfaat penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam memanfaatkan politik identitas pada masyarakat untuk mencapai suatu tujuan yang bermanfaat bagi kehidupan masyarakat secara luas.

